



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Januari 2018

Halaman: 13



Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (kanan) dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (dua kanan) saat peluncuran kegiatan Gerakan Reresik Pasar di Pasar Beringharjo, Jogja, Kamis (18/1). Selanjutnya gerakan tersebut secara rutin akan dilakukan setiap Kamis Pon.

Harian Jogja/Depih M. Herasti

GERAKAN RERESIK PASAR

Bakul Beringharjo Baru Bersihkan Lantai

JOGJA—Puluhan perwakilan pedagang dari masing-masing pasar di Jogja mendeklarasikan Gerakan Reresik Pasar di lorong Pasar Beringharjo, Kamis (18/1). Gerakan yang akan dilakukan setiap Kamis Pon ini dihadiri Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi.

Bersih-bersih pasar dilakukan secara serentak, hanya waktunya yang berbeda. Untuk Pasar Beringharjo dimulai pukul 06.00 WIB, Pasar Giwangan pukul 07.00 WIB, dan Pasar Kotagede pukul 08.00 WIB. Sementara pasar lainnya ada yang mulai kerja bakti pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB, tergantung jam buka pasar.

Ketua Paguyuban Pasar se-Kota Jogja Budi Kusumo mengatakan gerakan Reresik Pasar murni diselenggarakan oleh para pedagang di masing-masing pasar. Hanya dalam deklarasinya dihadiri perwakilan paguyuban pasar. Bersih-bersih ini mencakup kios hingga sekitar pasar.

Namun untuk Beringharjo diaikutinya haru menyasar lantai dan toilet dalam bersih-bersih yang dilakukan sekitar dua jam. "Yang lainnya seperti dinding dan langit-langit pasar akan dibersihkan pada Kamis Pon mendatang," ujar Budi.

Total ada 30 pasar dan 53 paguyuban pasar di Jogja semuanya diklaim bergerak untuk kerja bakti dengan waktu yang berbeda-beda. "Untuk Pasar Kliythikan Pakuncen karena ramainya sore, kerja baktinya dimulai sore, tapi hariinya tetap Kamis Pon," ujar Budi.

Dalam proses kerja bakti tersebut semua toko tetap beroperasi seperti biasa, karena bersih-bersih dilakukan dua jam sebelum toko buka. Sementara pasar lainnya Reresik Pasar ada yang dilakukan setelah kondisi pasar sepi.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Bakul Beringharjo...

1. Seperti dilakukan di Pasar Sentul
 2. pukul 10.00 WIB karena aktivitas
 3. di pasar tersebut ramainya dini hari
 4. hingga sekitar pukul 08.00 WIB.
 5. Kamis Pon dipilih karena bertepatan dengan pindahnya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dari Ambarketawang Gamping ke lokasi yang sekarang ditempati. Budi menambahkan para pedagang tidak ingin hanya mengandalkan petugas kebersihan pasar yang jumlahnya terbatas. Bahkan untuk pengadaan tong sampah, kata dia, di beberapa pasar yang membeli adalah para pedagang. Sejumlah pedagang dalam kesempatan itu mengenakan kaus dengan bendera kecil Palestina di bagian depan. Budi menjelaskan aksi itu didasari dukungan mereka kepada Bangsa Palestina.

Maryono, salah seorang petugas kebersihan di Pasar Beringharjo mengaku sangat terbantu dengan adanya Gerakan Reresik Pasar. Selama ini ada 35 petugas kebersihan di Beringharjo. Mereka mulai bekerja pukul 07.00 WIB hingga sore hari. Meski ada kerja bakti para pedagang, namun semua petugas kebersihan juga tidak diam melainkan ikut sama-sama dalam gerakan tersebut.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengapresiasi gerakan tersebut. Ia berharap gerakan tersebut menjadi komitmen yang harus dijalankan secara rutin. "Kalau pasarnya bersih betul nanti bisa menjadi percontohan, bukan hanya percontohan pasar di DIY tapi juga nasional," kata dia.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja, Maryustion Tonang menyatakan Gerakan Reresik Pasar setiap Kamis Pon berbeda dengan Reresik Malioboro yang bisa menutup toko selama sehabian. Pihaknya tidak memungkinkan menutup semua pasar karena dampaknya akan mematikan perekonomian.

(Ujang Hasanudin)

Tindak Lanjut

- Disperin
 ✓ Positif
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005